

INTISARI

Kanker leher rahim merupakan penyakit keganasan pada kaum wanita terutama di negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia. Kanker leher rahim terjadi di servik uterus pada organ reproduksi wanita yang terletak antara rahim (uterus) dengan liang senggama (vagina). Salah satu pengobatan kanker leher rahim adalah kemoterapi. Efek samping kemoterapi salah satunya adalah penurunan drastis jumlah sel darah yang dapat dengan mudah menyebabkan terjadinya infeksi, sehingga dibutuhkan antibiotik untuk mengatasi infeksi yang muncul setelah pasien di kemoterapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan antibiotik pada pasien kanker leher rahim yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. Sardjito pada periode Agustus 2004–Agustus 2008.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif evaluatif yang bersifat retrospektif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah data rekam medik pasien kanker leher rahim, kemudian data diolah secara analisis deskriptif.

Jumlah pasien yang dianalisis sebanyak 27. Karakteristik pasien terbanyak yaitu berumur 41-50 tahun (44%), dengan stadium terbanyak IIIb (33%), yang menjalani kemoterapi sebesar 44%, dan dengan penurunan nilai Hb sebesar 79%. Pada penelitian ini, digunakan 6 golongan antibiotik dengan golongan terbesar penicillin (66,6%) dengan jenis antibiotik amoxicillin (62,9%). Jenis *Drug Therapy Problems* yang terjadi yaitu terapi obat yang tidak diperlukan sebanyak 7 kasus, dosis terlalu rendah terdapat 2 kasus, *adverse drug reaction* terdapat 2 kasus, potensial *adverse drug reaction* sebanyak 6 kasus, obat yang tidak efektif terdapat 2 kasus dan adanya indikasi yang tidak diberikan terapi tidak dapat dievaluasi karena tidak terdapat pemeriksaan laboratorium penunjang.

Kata kunci : antibiotik, kanker leher rahim, kemoterapi, *Drug Therapy Problems*

ABSTRACT

Cervix cancer is a malignant disease on women specially in developing countries like Indonesia. Cervix cancer occurs in uterus cervix on woman reproduction organ that is located between uterus and vagina. One of medical treatments on cervix cancer is chemotherapy. One of its side effects is a drastic reduction of blood cell that may cause infection. Therefore, antibiotics are needed to overcome the infections that appear after the patient conducted the chemotherapy. This research aims to evaluate the using of antibiotics on the chemotherapy patients of cervix cancer in RSUP Dr. Sardjito period August 2004 – August 2008.

This study is a non-experimental research through descriptive and evaluative designs with retrospective characteristic. The research device used is the medical record data of cervix cancer patients. The data is subsequently processed according to the descriptive analysis.

There were 27 patients analyzed. The characteristics of most patients were 41–50 years old (44%), the most stage of disease was IIIb (33%), who-were treated by chemotherapy 44 % and with Hb percentage reduction 79%. This research used 6 classes of antibiotics, in which the biggest class was penicillin (66,6%) with amoxicillin antibiotic (62,9). The *Drug Therapy Problems* happened were 7 cases of unnecessary medicinal therapy, 2 cases of exceedingly low of dosage, 2 cases of *adverse drug reaction*, 6 cases of *adverse drug reaction* potential, 2 cases of ineffective medicine and the indication of not giving the therapy could not be evaluated since there was no supporting laboratory checking.

Key words: antibiotics, cervix cancer, chemotherapy, *Drug Therapy Problems*